

SISTEM INFORMASI PENJUALAN BERBASIS DEKSTOP DI ABON AYAM MIRASA

SYSTEM INFORMATION SALES BASED DEKSTOP IN ABON AYAM MIRASA

Yoga Pratama, Rani Puspita Dhaniawaty, M.Kom
Manajemen Informatika UNIKOM
Yogapratama.p2@gmail.com

Abstrak

Selama ini sistem penjualannya masih mengandalkan media tulis oleh sebab itu sering terjadi kesalahan penulisan serta tidak akurat dalam melakukan transaksi ditambah setiap laporan penjualan serta stock barang tidak boleh salah dan tidak boleh hilang. Mengingat penjualan semakin meningkat dan semakin banyak nya laporan serta data barang yang tidak boleh salah perusahaan tidak di tunjang oleh sebuah alat bantu yang bisa mempermudah dalam hal penjualan, mengecek stock barang, serta membuat laporan. Karena itu pemilik harus melakukan inovasi dalam mengatasi masalah yang ada dengan membuat sistem informasi penjualan berbasis desktop di abon ayam mirasa sebagai sarana mempermudah dalam melakukan transaksi, mengecek stock abon serta membuat laporan penjualan. Berdasarkan hasil penelitian peneliti, di dapatkan dampak dari sistem informasi terhadap penjualan abon ayam anisa dampak nya sangat mempengaruhi pada saat penjualan karena system yang di buat sangat mempermudah penjualan serta promosi produk pelaku usaha

Kata kunci : Sistem Informasi, Penjualan.

Abstract

So far, the sales system still relies on writing media, so writing errors often occur and are inaccurate in carrying out transactions plus every report on sales and stock of goods must not be wrong and should not be lost. Considering sales are increasing and more and more reports and data items that should not be wrong, the company is not supported by a tool that can facilitate sales, check stock items, and make reports. Therefore, the owner must innovate in overcoming the problem by making a desktop-based sales information system in the chicken mirasa as a means of facilitating transactions, checking stock discounts and making sales reports. Based on the results of research researchers, in getting the impact of the information system on the sale of abon ayam the impact of the impact is very influential at the time of sale because the system created greatly facilitates the sale and promotion of business products

Keyword : System Information, Sales

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya zaman dan kebutuhan hidup manusia saat ini, teknologi informasi sangat penting karena pada umumnya manusia membutuhkan teknologi informasi di dalam kehidupannya. Perkembangan teknologi semakin maju terutama di bidang bisnis, penjualan merupakan salah satu aktivitas bisnis penting yang dilakukan oleh perusahaan untuk dapat memperoleh laba yang merupakan tujuan utama dari sebagian besar perusahaan. Untuk dapat melaksanakan kegiatan penjualan dengan baik, setiap perusahaan perlu memiliki sistem informasi yang baik dan terkendali dengan alur yang jelas. Pengelolaan data dan informasi yang baik sangat diperlukan oleh pihak manajemen untuk dapat memudahkan dalam pengambilan keputusan dan langkah kebijaksanaan yang diperlukan demi kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Agar hal tersebut bisa terwujud di perlukannya suatu sistem informasi yang dapat melakukan proses pengolahan data yang cepat serta dapat menunjang setiap prosedur kegiatan dari suatu sistem agar lebih efektif

Abon Ayam Mirasa adalah perusahaan yang bergerak di bidang makanan cepat saji yang beralamat di Jl Sirna Rasa No 9 RT 03 RW 09 Kelurahan Cibabat Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai proses penjualan abon pada Abon Ayam Anisa masih terbilang manual. Dalam penjualan Abon Ayam Mirasa ada dua jenis pemesanan yaitu bisa memesan dengan kemasan per-gram, kilogram, bahkan per-kuintal oleh karena itu banyak kendala karena banyaknya data penjualan yang harus di tulis dalam laporan dan laporan yang di maksud masih dalam bentuk pembukuan karena isinya penghitungan stock abon yang berada di toko, akibatnya pihak Abon Ayam Mirasa sering kali kebingungan sehingga perusahaan tidak mengetahui secara akurat keuntungan yang di dapat, sedangkan data tersebut tidak boleh sampai hilang karena pihak abon ayam mirasa akan merekap laporan nya per-tahun untuk menghitung keuntungan yang mereka dapatkan.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan proposal ini dengan judul “Sistem Informasi Penjualan Di Abon Ayam Mirasa”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti dapat mengidentifikasi masalah pada Abon Ayam Mirasa yaitu Penjualan pada Abon Ayam Mirasa masih manual yaitu dengan mencatat data pemesanan ke dalam buku. Sehingga memperlambat proses pengolahan data penjualan. Seringkali pemilik tidak tahu stock Abon yang ada di luar berapa. Sehingga sering terjadi kesalahan pada proses penjualan. Dengan proses pengolahan data penjualan abon masih melakukan proses pencatatan manual. Sehingga sering terjadi kesalahan dan kesulitan dalam pembuatan laporan penjualan kepada pemilik perusahaan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian di Abon Ayam Mirasa adalah untuk mengetahui permasalahan yang ada di sistem informasi penjualan yang sedang berjalan di Abon Ayam Mirasa. Untuk melakukan rancangan aplikasi sistem informasi penjualan Abon Ayam Mirasa. Untuk mengimplementasikan penerapan aplikasi sistem informasi penjualan di Abon Ayam Mirasa. Untuk melakukan pengujian aplikasi penjualan di Abon Ayam Mirasa

Pada batasan masalah penulis hanya menekankan kepada masalah yang akan di bahas yaitu membahas tentang Sistem informasi mengelola data penjualan, stock abon dan laporan., Aplikasi tidak mengelola data barang yang di retur dari pelanggan, Pengiriman barang hanya meliputi kawasan bandung dan sekitarnya., Sistem informasi tidak membahas pada bagian produksi.

II. KAJIAN PUSTAKA

Sistem informasi merupakan kumpulan dari sub sistem baik itu berupa fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan satu sama lain serta bekerja sama untuk mencapai satu tujuan yang sama yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna dan berarti bagi penerimanya.[1]

Secara sederhana sistem dapat diartikan sebagai kumpulan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, bergantung antara satu dengan yang lainnya dan terpadu[2].

III. METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Dalam analisa ini akan dipaparkan sejarah singkat Abon Ayam Mirasa, visi dan misi, struktur organisasi, deskripsi tugas, metode pengumpulan data, metode pendekatan / pengembangan sistem, dan faktor pengujian sistem.

3.2 Metode Penelitian

Dalam Metode Penelitian terdapat desain penelitian, jenis dan metode pengumpulan data, metode pendekatan dan pengembangan sistem, dan pengujian software. Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian berdasarkan data-data perusahaan yang ada untuk dianalisis, sehingga dapat diambil kesimpulan dari penganalisaan tersebut, penelitian deskriptif adalah penelitian yang berorientasikan pemecahan masalah, ciri dari penelitian deskriptif pelaksanaan penelitian dilakukan setelah kejadian berlangsung. Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian berdasarkan data-data perusahaan yang ada untuk dianalisis, sehingga dapat diambil kesimpulan dari penganalisaan tersebut, penelitian deskriptif adalah penelitian yang berorientasikan pemecahan masalah, ciri dari penelitian deskriptif pelaksanaan penelitian dilakukan setelah kejadian berlangsung. Jenis dan Metode Pengumpulan data dibagi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu semua data dan informasi yang didapatkan langsung dari sumber-sumber pertama dari individu maupun dari sekelompok bagian dari objek penelitian melalui wawancara dan observasi langsung terhadap objek yang diteliti. Observasi Yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap Abon Ayam Mirasa dengan cara melakukan pencatatan dan penyalinan dokumen-dokumen yang ada dan melakukan pengamatan terhadap cara kerja berdasarkan sistem yang sedang berjalan. Pada Observasi ini penulis melakukan Observasi langsung ke Abon Ayam Mirasa pada pemilik perusahaan. Wawancara adalah Langkah melakukan beberapa sesi tanya jawab terhadap semua informasi yang diperlukan langsung kepada pemilik dari pihak Abon Ayam Mirasa meliputi semua hal terkait eksistensi perusahaan seperti sejarah perusahaan, visi, misi, susunan organisasi dan sistem kegiatan pemasaran Abon Ayam Mirasa. Pada wawancara ini penulis melakukan wawancara langsung kepada pemilik Abon Ayam Mirasa.

Data Sekunder yaitu dokumen yang ada di Abon Ayam Mirasa, dan pencarian data di internet dengan mengakses materi yang berhubungan dalam penulisan ini.

3.3 Metode Pendekatan

Metode pendekatan sistem yang dipilih ialah pendekatan terstruktur, dimana pendekatan ini berfokus pada spesifikasi apa yang harus dilakukan sistem atau suatu aplikasi. Analisis terstruktur tidak menjelaskan bagaimana kebutuhan dan

syarat tersebut bisa dipenuhi atau bagaimana aplikasi harus diimplementasikan. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah waterfall. Waterfall terbagi atas lima fase, yaitu analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi dan pengujian unit, pengujian sistem dan pengoperasian dan perawatan sistem. [3]

3.4 Metode Pengembangan

Metode pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis, yaitu metode pengembangan *Waterfall*. Secara garis besar metode waterfall mempunyai langkah-langkah sebagai berikut : Analisa, Desain, Penulisan, Pengujian dan Penerapan serta Pemeliharaan. [4] Pendekatan yang menekankan pada prosedurnya mendefinisikan bahwa sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu [5].

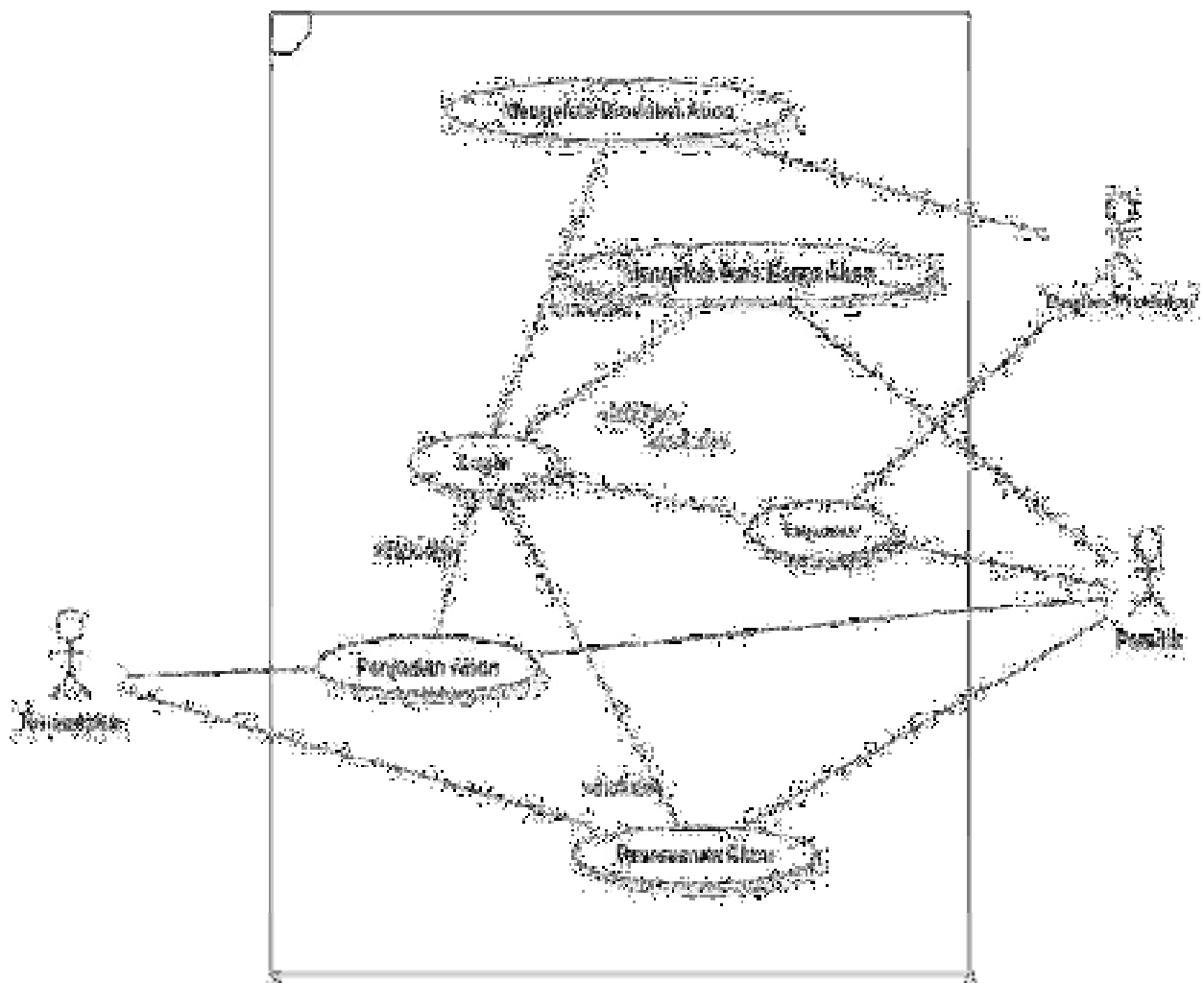
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Perancangan Sistem

Perancangan sistem dapat diartikan sebagai pengembangan sistem dari sistem yang telah berjalan. Dimana masalah yang terjadi pada sistem yang sedang berjalan diharapkan sudah dapat diperbaiki dengan sistem yang akan diperbaharui ini. Serta dapat memperbaiki berbagai fungsi yang telah ada agar dapat lebih efektif dan efisien. Memperbaiki sasaran sistem yang sebelumnya, merancang atau memperbaiki output yang saat ini digunakan untuk mencapai tujuan yang sesuai.

4.1.1 Use Case Diagram

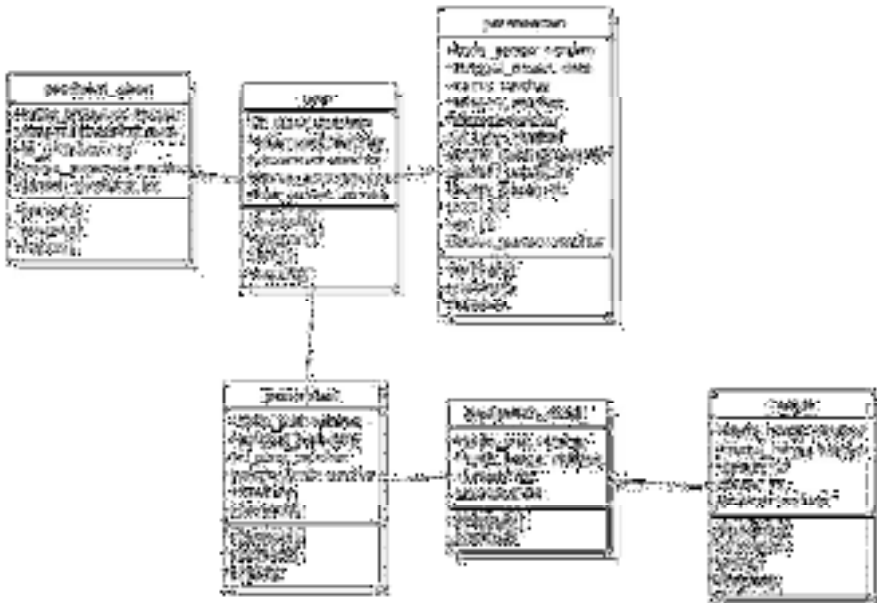
Use case diagram yang diusulkan merupakan gambaran diagram yang menggambarkan semua kasus yang akan ditangani oleh perangkat lunak beserta aktor atau pelakunya. Berikut use case diagram yang diusulkan pada perancangan sistem informasi penjualan abon di Abon Ayam Mirasa :



Gambar 4.1 Use Case Diagram Penjualan Abon yang di usulkan

4.1.2 Class Diagram

Class diagram adalah model statis yang menggambarkan struktur dan deskripsi class serta hubungannya antara class. Berikut ini merupakan gambar dari class diagram yang diusulkan :



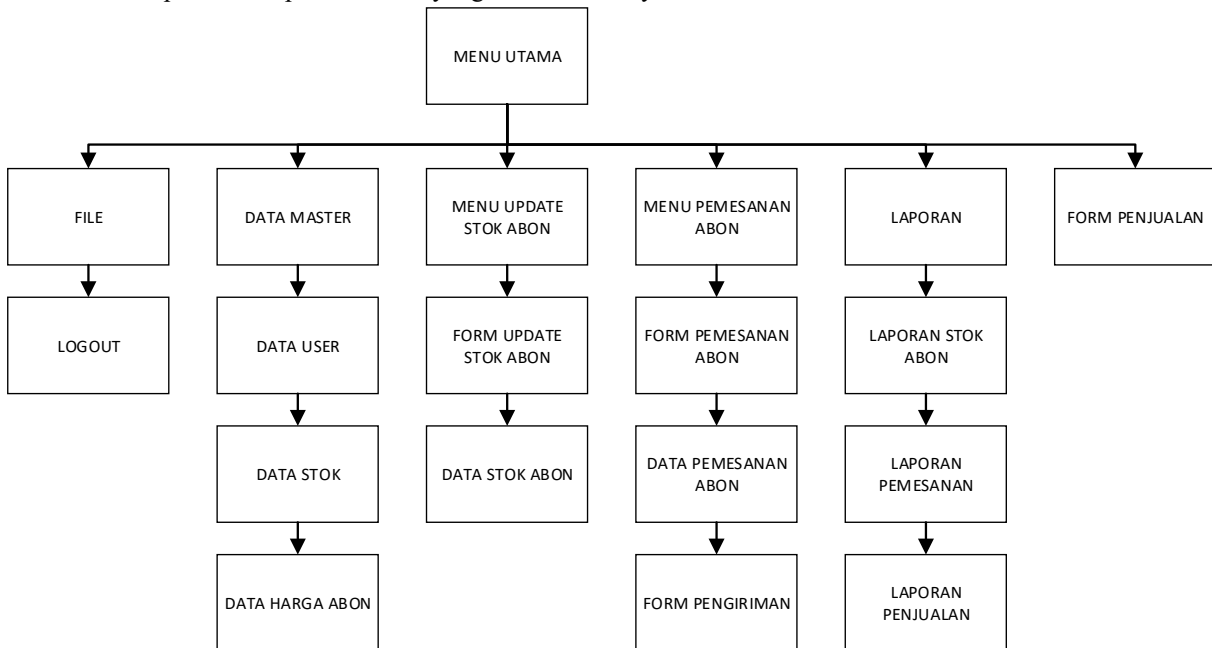
Gambar 4. 8 Class Diagram

4.2 Implementasi

Implementasi merupakan pengaplikasian perangkat lunak, perangkat keras serta database yang digunakan. Pada tahapan ini akan dilakukan implementasi meliputi lingkungan implementasi, batasan implementasi, dan konfigurasi dari kebutuhan sistem untuk dapat menjalankan aplikasi perangkat lunak yang telah dibangun.

4.2.1 Struktur Menu

Struktur menu di bawah ini merupakan bagian dari alur aplikasi Abon Ayam Mirasa yang mempermudah *user* menelusur komponen-komponen sistem yang ada di dalamnya.



Gambar 4. 2 Struktur Menu

4.2.2 Perancangan Input

Dalam perancangan *input* ini, data yang dimasukkan akan mempengaruhi hasil yang ditampilkan. Adapun perancangan-perancangan *input* ada dalam perancangan ini adalah :

FORM LOGIN

Username:

Password :

Hak Akses

Gambar 4. 3 Perancangan Form Login

Username

Password

Nama

Hak Akses

No	Username	Password	Nama Pengguna	Level Akses

Gambar 4. 4 Perancangan Form User

Kode harga

Nama

Harga

Berat

Satuan

No	kolom	kolom	kolom	kolom

Gambar 4. 5 Perancangan Form Harga Abon

Kode

Tanggal

Nama Pegawai

Total Abon Kilo

No	kolom	kolom	kolom	kolom

Gambar 4. 6 Perancangan Form Stok Abon

Data Order Abon :

Kode Order Nama Konsumen

Tanggal Order No Telepon

Alamat

Total Order Abon :

Jumlah

Harga

Total

Bayar

Sisa

Keterangan :

Gambar 4. 7 Perancangan Form Pemesanan Abon

4.4 Kesimpulan hasil pengujian

Pengujian yang telah dilakukan merupakan beberapa proses yang terdapat dalam aplikasi. Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa perangkat lunak bebas dari kesalahan sintaks dan secara fungsional mengeluarkan hasil yang diharapkan. Namun demikian pengujian tersebut dapat dikatakan belum sempurna, dikarenakan hanya dilakukan pada satu sisi pengujian. Dari semua yang telah dilakukan dalam pengujian ini diharapkan dapat mewakili pengujian fungsi yang lainnya. Secara garis besar dari pengujian dan hasilimplementasi perangkat lunak yang dibangun sudah sesuai dengan spesifikasi kebutuhan dan hasil perancangan perangkat lunak.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Untuk mengetahui permasalahan yang ada di sistem informasi penjualan yang sedang berjalan di Abon Ayam Mirasa. Serta ikut membantu inovasi untuk pelaku usaha. Peneliti bertujuan untuk mempermudah pelaku usaha dengan menyelesaikan masalah tersebut dengan melihat apa saja yang dapat mempengaruhi usaha tersebut untuk menjadi usaha yang lebih baik lagi.

Berdasarkan dari hasil Sistem Informasi Penjualan Di Abon Ayam Mirasa yang diusulkan, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Dengan adanya Sistem Informasi Penjualan, Maka saat ini pengolahan data penjualan dan pembelian barang di Abon Ayam Mirasa bisa dilakukan dengan lebih efektif dan efisien. Sehingga mampu meningkatkan kinerja perusahaan menjadi lebih baik.

2. Dengan dibangunnya Sistem Informasi Penjualan, maka kendala yang semula dihadapi oleh pihak Abon Ayam Mirasa, yaitu penjualan yang masih manual, stock abon yang seringkali salah dan data laporan penjualan serta laporan stock abon, secara otomatis dapat ditanggulangi.

3. Dengan Sistem Informasi Penjualan yang sudah dibangun, Pemilik maupun bagian penjualan tidak lagi mengalami kesulitan dalam memperoleh laporan tentang penjualan dan stok abon.

Jadi perancangan sistem informasi penjualan barang ini telah memenuhi harapan dari perancang dan pihak-pihak yang memerlukan sistem informasi ini, dalam hal ini adalah Abon Ayam Mirasa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hardiyana.Bella, (27 Des 2018), “Sistem Informasi Pembelian, Produksi, dan Penjualan Sintong Topi Berbasis Web Pada Twin’s Plas”[online}, 2018.
- [2]Tata Sutabri, “Konsep Sistem Informasi”, Yogyakarta : Andi Offset, 2012.
- [3] MD Rahmatya, (2017/10), “SISTEM INFORMASI PENJUALAN PADA KANTIN X”, [online], 2017.
- [4]Kadir, Abdul, “Pengenalan Sistem Informasi”, Yogyakarta : Andi, 2003.
- [5] Jogiyanto, “Analisis dan Desain”, Yogyakarta : Andi Offset, 1989